

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Ulujami

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII / I

Materi Pokok : Struktur Teks Narasi (Cerita Fantasi)

Alokasi Waktu : 2 JP (1 kali pertemuan)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Kompetensi Dasar

3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.1 Merinci struktur teks cerita fantasi

3.4.2 Menelaah pola pengembangan struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)

3.4.3 Menelaah teks cerita fantasi dari segi struktur (orientasi, komplikasi, resolusi)

Petunjuk Belajar

1. Rincilah struktur teks dari cerita fantasi!

Tuliskan jawabanmu pada kotak di bawah ini!



2. Bacalah teks cerita fantasi berikut ini!

Belajar dengan Gajah Mada

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

“Toloong,” tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...! terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

“Dimana kita??” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan.

“Tempat apa ini?” Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan.

Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.

“Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmu!” laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak.

“Siiaa..pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.

“Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu.

“Gaajah Maada ...!” suara ketiganya seperti tercekat.

“Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa.

“Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi. Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani.

“Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata.

“Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” Handi menyahut.

“Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,”

“Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan.

“Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide.

“Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras.

“Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.

Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling beranggukan.

“Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih.

“Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

3. Cermatilah contoh telaah pola pengembangan struktur teks cerita fantasi berikut ini!

Contoh telaah teks cerita fantasi berjudul Belajar dari Gajah Mada.

Cerita fantasi yang berjudul Belajar dari Gajah Mada mempunyai bagian struktur cerita yang lengkap yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Alur dimulai dari orientasi, komplikasi, dan diakhiri resolusi.

Bagian orientasi pada cerita tersebut menggunakan pola yang dikembangkan dari deskripsi latar. Disebutkan pada awal cerita bahwa Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan.

Bagian komplikasi menggunakan pola yang dikembangkan dengan melompat pada zaman yang berbeda (masa lampau atau masa depan). Pada cerita tersebut yaitu saat Handi yang jatuh ke sebuah lubang ditolong oleh Dani dan Ardi tetapi mereka bertiga malah terseret ke lubang itu.

Bagian resolusi menggunakan pola yang dikembangkan dengan lompatan waktu yaitu Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan.

4. Cermatilah contoh telaah teks cerita fantasi dari segi strukturnya berikut ini!

Contoh telaah teks cerita fantasi berjudul Belajar dari Gajah Mada.

Cerita fantasi yang berjudul Belajar dari Gajah Mada mempunyai bagian struktur cerita yang lengkap yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Alur dimulai dari orientasi, komplikasi, dan diakhiri resolusi. Bagian orientasi berupa pemaparan wacana anak-anak yang sedang melaksanakan tugas penelitian di Candi Trowulan.

Bagian komplikasi berupa rangkaian masalah-masalah yang dialami oleh para siswa. Anak-anak itu mendapat masalah karena tidak dapat pulang. Jika ingin pulang harus sanggup memberi jawaban yang memuaskan. Jawaban para anak itu masih kurang memuaskan Gajah Mada karena berdasarkan kepandaian otak. Maka, anak-anak itu kemudian memberikan jawaban yang menunjukkan usaha untuk menjadi lebih baik. Belajar jujur dengan tidak mencontek. Belajar disiplin dengan tidak terlambat. Sopan dan menghargai orang lain.

Bagian resolusi berupa kembalinya anak-anak tersebut setelah memberikan jawaban yang menunjukkan bahwa mereka sedang berusaha menjadi anak baik. Jadi, yang terpenting dan lebih dihargai oleh Gajah Mada ialah menjadi orang baik. Bukan sekadar menjadi orang pandai saja.

5. Bacalah teks cerita fantasi berikut dengan saksama!

Jina yang Suka Membantu

Di sebuah rumah tua di pinggir kota, hiduplah seorang tukang sepatu yang sangat tua. Ia memelihara kucing betina yang diberi nama Jina. Bulunya hitam legam dengan ekor yang pendek. Jina selalu duduk di samping pak tua, memperhatikan beliau bekerja. Dari membuat pola, memotong bahan, hingga menjahit sepatu.

Pagi itu, pak tua yang Jina tunggu belum datang juga. Jina melihat tumpukan sepatu yang baru setengah jadi di meja kerja pak tua. Tiba-tiba pintu terbuka dan pak tua masuk sambil terbatuk-batuk. Wajahnya pucat dan jalannya sempoyongan. Setelah mengelus bulu Jina untuk menyapa, pak tua mulai bekerja lagi.

Tak lama kemudian, pintu ada yang mengetuk. Dengan pelan pak tua membuka pintu.

“Pak, sepatunya bisa selesai kapan? Bapak sudah mundur 3 hari dari perjanjian,” kata tamu itu dengan suara tinggi.

“Maaf, Pak. Akan saya selesaikan segera. Besok bisa Bapak ambil,” kata pak tua sambil terbatuk-batuk.

“Baik! Saya harap besok sudah jadi. Bila belum juga, saya minta uang saya dikembalikan!” kata tamu itu berlalu tanpa pamit.

Pak tua kembali bekerja sambil terbatuk-batuk dan sesekali menyeka keringatnya. Jina mengawasinya. Dia sungguh berharap dapat membantu pak tua bekerja.

Tiba-tiba “Brukkkkk!” Pak tua terjatuh dari kursinya. Jina mendekatinya. Pak tua tampak seperti sedang tertidur. Lama pak tua berbaring di lantai dan tak kunjung bangun.

Jina menatapnya sedih. Dia menatap kedua pasang kakinya, berharap dapat membantu pak tua. Tanpa terasa air mata Jina menetes dan membasahi kaki depannya.

Dari kaki depannya muncul seberkas cahaya yang berpendar-pendar. Tiba-tiba jari-jarinya memanjang dan terasa tidak kaku. Jina menggerakkannya dan jari-jari kakinya dapat menarik baju pak tua. Segera Jina mengambil jarum dan benang sepatu. Dia menjahit sepatu yang tadi dikerjakan pak tua. Dengan cepat sepatu itu selesai. Dan kemudian Jina mengambil sepatu lainnya. Tanpa terasa, Jina telah menyelesaikan 10 sepatu dengan cepat. Kemudian Jina mengambil kertas dan sepatu. Dia menulis sesuatu dan mengantar kertas itu ke rumah sebelah. Tetangga yang melihat tulisan tersebut segera berlari ke rumah pak tua.

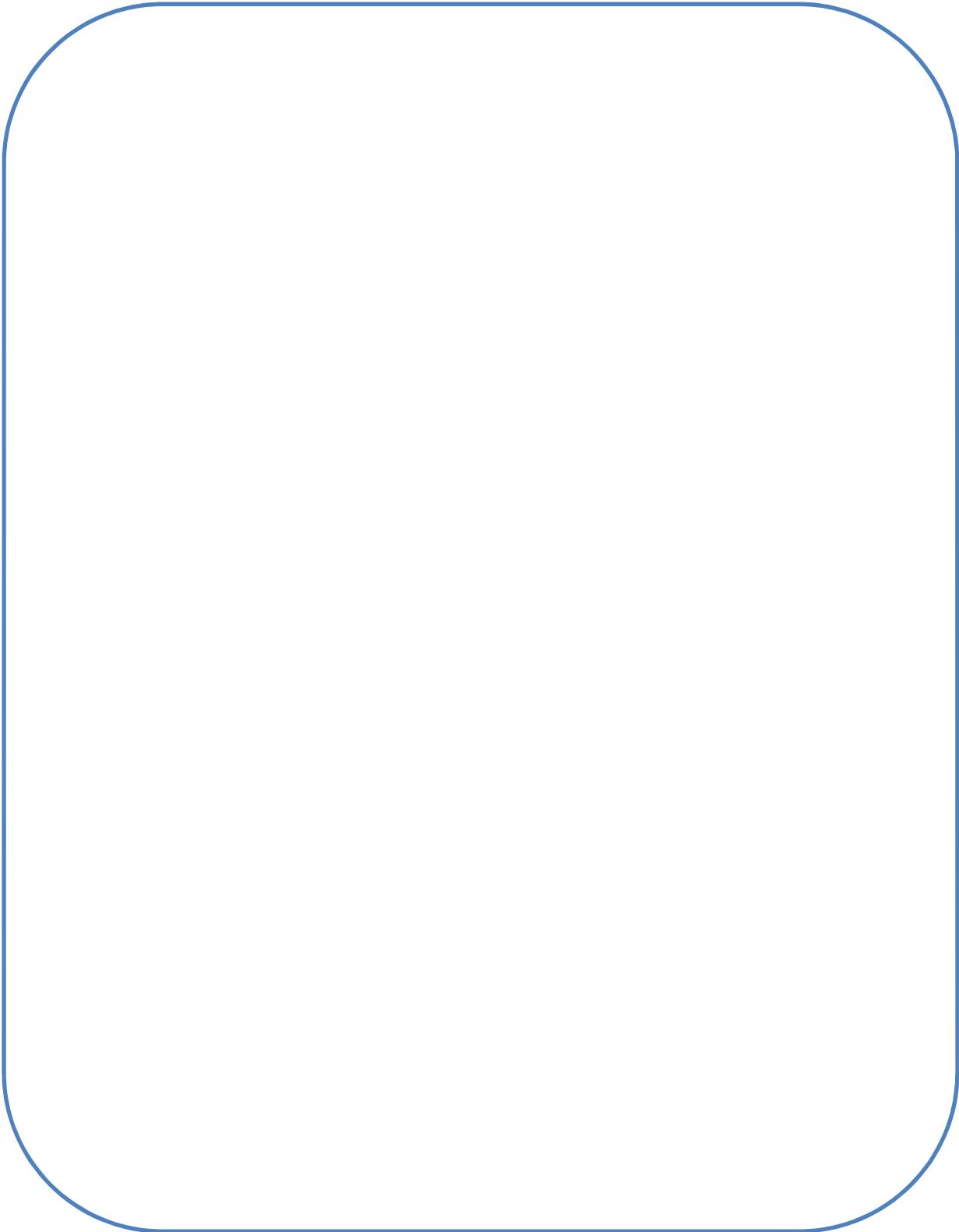
“Tolong! Tolong! Pak tua pingsan,” teriak tetangga itu. Orang-orang berdatangan dan menolong pak tua.

Lima hari kemudian pak tua kembali ke rumahnya. Pak tua heran. Rumahnya sangat rapi dan sepatu-sepatunya telah selesai. Jina menyambutnya. Mendekati kaki pak tua dan mengeong pelan seperti senang melihat pak tua telah kembali.

6. Telaahlah pola pengembangan struktur teks cerita fantasi tersebut!

Tuliskan jawabanmu pada kotak di bawah ini!

7. Telaahlah teks cerita fantasi tersebut dari segi strukturnya!
Tuliskan jawabanmu pada kotak di bawah ini!



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Ulujami

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII / I

Materi Pokok : Struktur Teks Narasi (Cerita Fantasi)

Alokasi Waktu : 2 JP (1 kali pertemuan)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Kompetensi Dasar

3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.4 Menelaah teks cerita fantasi dari kaidah kebahasaannya

Petunjuk Belajar

1. Pahami bahan ajar tentang telah teks cerita fantasi dari kaidah kebahasaannya!
2. Bacalah teks cerita fantasi berikut ini!

Monster Penjaga Sungai

Pada zaman dahulu, hiduplah tiga ekor kancil yang cerdas. Mereka hidup rukun didalam hutan rimba yang damai dan tentram, kerja sama ialah kegiatan mereka sehari-hari. Jika satu kancil mempunyai masalah maka yang lainnya membantu menyelesaikannya, ketiga kancil tersebut bernama si bungsu, si tengah, dan si sulung.

Suatu malam hari, si bungsu kakinya terkena rantai pohon yang tajam, sehingga terluka dan membutuhkan penanganan. Lalu si bungsu pun dibawa ke atas perbukitan untuk mengobati lukanya.

Namun perjalanannya menuju perbukitan sangatlah berbahaya, karena medan yang sulit dan bergejolak sehingga mereka harus melewati sungai yang di jaga seekor monster yang kejam dan suka memakan kancil. Karena satu sama lainnya saling menyayangi dan suka tolong menolong mereka pun akan menghadapi segala resiko yang akan terjadi kedepannya.

Keesokan harinya mereka pergi ke atas perbukitan. Setelah sore hari mereka tiba ditempat yang terdapat monster yaitu sungai. Merekapun berhenti sejenak sambil memikirkan strategi untuk melewati sungai tersebut tanpa memberi nyawa mereka masing-masing. Setelah semua sudah dirundingkan mereka pun mulai menjalankan strateginya.

Pada saat si kancil ingin menyeberang ia berkata :

“Biarkan saya lewat wahai monster. Nanti tepat di belakangku ada kancil yang bertubuh lebih besar dan tinggi.”

“Baiklah wahai kancil saya mempercayai mu, silahkan lewat.” kata monster tersebut.

Berikutnya giliran si tengah menyeberangi sungai dan berkata :

“Izinkan saya lewat wahai monster. Nanti tepat di belakangku ada kancil yang bertubuh lebih besar.”

“Jika kamu berbohong maka saya akan memakan mu wahai kancil.” kata monster

“Saya tidak akan membohongi mu wahai monster” kata kancil

Kemudian giliran si sulung yang akan menyeberangi sungai dan ia berkata :

“Izinkan saya lewat. Sayalah kancil yang paling besar , tinggi dan pemberani.” kata si sulung gagah berani sambil menanduk monster jahat itu sampai tewas hanyut dalam sungai.

Akhirnya mereka pun lolos dan dapat melewati jembatan itu dengan selamat masing-masing. Si bungsu akhirnya diobati dan sembuh. Setelah berita tewasnya monster jahat penunggu sungai, kini menjadi ramai dan tidak ada yang mengganggu binatang lain melewati sungai itu.

3. Telaahlah teks cerita fantasi tersebut dari kaidah keahasaannya!

Kaidah Kebahasaan	Analisis dalam Cerita
Kata ganti orang	
Kata yang menyerap panca indera	
Makna kias atau makna khusus	
Kata sambung urutan waktu	

kata atau ungkapan keterkejutan	
Kalimat langsung	

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Ulujami

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII / I

Materi Pokok : Struktur Teks Narasi (Cerita Fantasi)

Alokasi Waktu : 2 JP (1 kali pertemuan)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Kompetensi Dasar

4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

4.4.1 Merencanakan penyajian teks cerita fantasi

4.4.2 Menulis teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur teks cerita fantasi dan kaidah kebahasaan dari teks cerita fantasi

Petunjuk Belajar

1. Pahami bahan ajar tentang menyajikan teks cerita fantasi!
2. Rencanakan penyajian teks cerita fantasi!
 - **Merencanakan**
 1. Galilah ide dengan membuat fantasi dari topik lingkungan, kecanggihan teknologi, para pahlawan, atau topik lain yang menarik perhatianmu!
 2. Berfantasilah seakan-akan kamu mengembara pada 100 tahun yang akan datang dengan kecanggihan teknologi yang luar biasa atau kondisi lingkungan yang sudah sangat tercemar/ rusak. Atau juga kamu dapat menghadirkan tokoh sejarah bangsa yang kamu temui. Dunia luar angkasa dapat juga menjadi sumber ide cerita fantasimu. Beragam dunia teknologi di masa depan, dunia luar angkasa, tokoh-tokoh sejarah dan sejarah masa lampau dapat kamu jadikan ide penulisanmu. Bahkan campuran beberapa zaman dapat kamu padukan dalam ceritamu.
 3. Tulislah tema yang akan kamu tulis dalam bentuk pernyataan!
 4. Tentukan latar!
 5. Tulislah deskripsi tokoh-tokoh dalam ceritamu!
 6. Buat sinopsis/ ringkasan cerita yang merupakan ringkasan kejadian dari awal sampai akhir cerita!
 - **Mengembangkan Produk**

Kembangkan tiap bagian sehingga menjadi cerita fantasi yang menarik!
 - **Memberi Judul yang Menarik**

Berilah judul yang menarik dari cerita yang kamu buat!

3. Tulislah teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur teks cerita fantasi dan kaidah kebahasaannya!



